

YAYASAN PERAHU NUSANTARA

PENDIDIKAN - WIRAUSAHA - RAMAH ALAM



Call/WA:
085356922814 (MERI)

Email:
info@perahunusantara.org

Website:
perahunusantara.org

"Gali Lobang Tutup Lobang" Wenny Afriani

Gali lubang tutup lubang seringkali didengar, istilah tersebut banyak digunakan pada kasus pinjam meminjam uang untuk melunasi hutang yang lain. Apa hubungannya dengan nelayan? Dari penelitian "Penyebab & Pengentasan Kemiskinan Nelayan di Sumbar" (R. Stanford & Rudi Febriamansyah, 2016) menyebutkan bahwa ada 2 (dua) penyebab kemiskinan masyarakat pesisir khususnya nelayan; pertama, Faktor eksternal misalnya harga BBM (Bahan Bakar Minyak), kurangnya mata pencaharian alternatif dan lembaga kredit yang diikuti. Kedua faktor internal seperti sifat boros, hidup yang tidak bertanggung jawab dan menikmati apa yang ada saat ini tanpa memperhatikan bagaimana nanti kehidupan mereka saat sulit.

Dari hasil survei yang saya lakukan, nelayan banyak yang mensyukuri kehidupan cukup yang telah mereka dapatkan dari hasil melaut. Tapi jika diharuskan untuk biaya yang lain, umumnya mereka menjawab tidak mencukupi khususnya biaya pendidikan. Mereka hanya bisa memenuhi kebutuhan hari ke hari. Jika terjadi penurunan hasil tangkapan, mereka cenderung melakukan pinjaman uang dan melunasi esok harinya. Hal tersebut terjadi terus menerus, sehingga banyak nelayan terjebak dalam lingkaran kemiskinan. Hal tersebut juga diikuti dengan sikap kurang motivasi untuk menjadi kreatif atau cenderung bersikap pasrah.

Masyarakat butuh perubahan yang signifikan, baik dalam faktor eksternal maupun internal. Untuk faktor internal jelas bahwa SDM (Sumber Daya Manusia)

sangat berpengaruh, seperti saat nelayan telah diberikan bantuan mesin kapal dan oleh pemerintah atau NGO (Non Government Organization) banyak diantara nelayan, tidak melakukan sesuai instruksi. Mereka cenderung berpikir hal tersebut tidak perlu dipelajari, dan tidak berpikir apa resikonya.

Sedangkan faktor eksternal, lebih kepada kemauan luar biasa ketika terpaksa, misalnya ketika seorang nelayan jatuh sakit dan tidak bisa bekerja lagi atau telah meninggal maka para istri akan mampu bekerja keras dalam segala bidang. Namun hal ini tak terjadi ketika nelayan masih sehat. Mereka lebih memilih untuk meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan.

Tapi dibalik semua itu, masyarakat pesisir pantai sebenarnya punya potensi yang besar. Mereka bisa membuat sampan, jaring, sirup, memperbaiki mesin kapal, beternak (ayam, bebek, kambing, sapi, kerbau), membuat sirup, mengolah wisata, menenun, bercocok tanam (padi, gambir, rumput laut, bakau), mengolah ikan teri, dll.

Oleh karena itu, mereka butuh pendampingan untuk membangkitkan kreatifitas dan potensi tersebut. Baiknya kita membimbing dan memberdayakan masyarakat pesisir pantai, agar kualitas kehidupannya meningkat. Jika mereka didampingi untuk membangkitkan potensi tersebut, maka mereka tidak perlu terjepit dalam lingkaran "Gali lubang tutup lubang"

ERIKSON HENRI **"HEAD OF FOUNDATION"**

Bersyukur kepada Allah yang Maha Besar atas perlindunganNya dan penyertaanNya bagi kita hingga saat ini. PSBB masa yang berat dilalui, tapi kami terus bekerja dan bersyukur masih ada teman-teman yang mendukung kami, masih ada tim kerja yang solid di Yayasan. Beberapa kegiatan yang boleh kami kerjakan dalam 2 bulan ini:

- Membagikan APD untuk para tenaga medis di puskesmas Kabupaten Pesisir selatan, yang di terima oleh Bupati Pesisir Selatan.
- Survey Nagari baru di Pesisir Selatan, Negeri di Atas Awan
- Memperpanjang Surat Izin penelitian dari Badan Kesbangpol Pesisir Selatan
- Merekrut Volunteer baru

- Sharing visi dengan Sekda Pesisir Selatan, calon volunteer baru dan Calon pendukung kegiatan
- Menjalin hubungan dengan beberapa organisasi sosial lainnya
- Melakukan Survey kewirausahaan di Nagari Sungai Pinang
- Mengolah data survey dan menyusun rencana pembelajaran di Sungai Pinang

Kedepan, kita merencanakan melakukan kegiatan di beberapa daerah secara simultan. Tapi tetap harus sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Juga merencanakan adanya sebuah badan usaha yang mendukung kegiatan operasional yayasan.

Meri Sri **"Central Business Unit"**

Situasi "New Normal" masih tetap berlanjut dan kami bersyukur karena ditengah situasi yang kurang baik kami tetap bisa mengerjakan beberapa hal.

Melihat peluang Kelas Bahasa bisa dikerjakan secara online, selain kelas bahasa yang sudah ada sebelumnya, kami mulai juga membuka kelas untuk Bahasa Jepang. Akan ada 1 orang pengajar yang dipersiapkan untuk mengajar Bahasa Jepang. Doakan kiranya pengajar baru ini bisa dipersiapkan dengan baik dan promosi kelas bahasa membuahkan hasil.

Kami juga bersyukur karena ditengah situasi "new normal" pertemuan dua mingguan tetap berjalan rutin. Harapan kami pertemuan ini bisa menjadi wadah bagi kami untuk saling mendukung dan mendoakan satu dengan yang lainnya. Juga saling berbagi ide untuk pekerjaan-pekerjaan yang akan dikerjakan.

Seperti yang pernah kami ceritakan sebelumnya bahwa yayasan membutuhkan seorang marketing untuk fokus pada pengembangan usaha yayasan dan koperasi. Kami bersyukur ada satu orang calon *volunteer* baru yang akan bergabung bersama yayasan. Ada banyak hal yang harus terus kami pelajari dan lihat bagaimana mengerjakan pengembangan usaha ini bisa berjalan baik sehingga usaha yang dikerjakan bisa mendukung operasional yayasan serta kehadiran yayasan dan koperasi bisa semakin berdampak.

Kami berterima kasih untuk setiap pihak yang tetap ikut mendukung kegiatan yayasan, baik secara doa dan dana. Terima kasih.

VOLUNTER

WENNY

Dalam bidang pendidikan, salah satu hal yang dikerjakan oleh Yayasan Perahu Nusantara adalah memberikan pelatihan Kurikulum Saya Suka Membaca (SSM) kepada para pengajar yang ada di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) & TK (Taman Kanak-Kanak). Dengan Kurikulum SSM anak-anak diajar untuk suka membaca dan mengerti isi bacaannya. Dengan mengajarkan kurikulum ini kepada para pengajar kami berharap akan semakin banyak anak yang bisa membaca dan mengerti isi bacaannya

Saat ini kami masih terus melakukan pendampingan PAUD & TK yang sudah mengikuti pelatihan SSM bersama Yayasan Perahu Nusantara (khususnya PAUD & TK Baiturahim di Nagari Sungai Pinang). Kunjungan belum bisa dikerjakan secara rutin karena akses masuk dan belum adanya kegiatan belajar mengajar di sekolah setelah adanya pandemi Covid-19. Tetapi kami masih tetap mengupayakan untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah.

ELYAS

Tim Program sudah selesai melakukan survey di Nagari Sungai Pinang. Dari survey didapatkan berbagai latar belakang usia, pekerjaan dan pendidikan masyarakat. Kami juga merangkum data responden, rumusan masalah, sikap, tingkah laku, karakter dan keahlian yang dimiliki masyarakat Sungai Pinang. Setelah berdiskusi dan melakukan analisa beberapa rumusan masalah yang ada dengan menggunakan analisa pohon masalah (*tree problem analysis*), kami melihat tingkat urgensi dari beberapa rumusan masalah yang ada dan mengerucut pada dua hal, yaitu ternak yang tidak dikandangkan dan keahlian mesin kapal yang kurang atau terbatas, karena dua rumusan masalah ini yang lebih banyak ditemukan sebab-akibatnya di Nagari Sungai Pinang.

Semoga setiap persiapan untuk langkah selanjutnya yang akan dikerjakan oleh tim program bisa berjalan dengan baik. Begitu pula dengan mencari relasi atau jejaring di kampus yang bisa mendukung proses atau rencana pelatihan yang sedang dirumuskan oleh tim program saat ini.

DEWI

Puji dan syukur kita ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan kesehatan kepada kita semua. Proses pembelajaran GPA dua bulan terakhir ini berjalan dengan lancar. Pada pertengahan bulan Juli kami sudah mulai melakukan pembelajaran dengan tatap muka dengan para pengikut dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Kami senang karena pembelajaran bisa dikerjakan dengan lebih baik.

Di bulan Juli kami mendapat 2 orang pengikut baru yang bertempat tinggal di Inggris. Perbedaan waktu membuat kami harus menyesuaikan jadwal belajar dengan mereka dan memaksimalkan pembelajaran dengan sistem online. Ada beberapa kendala ketika proses pembelajaran online berlangsung, seperti koneksi internet yang tiba-tiba terputus.

Kendala lainnya juga adalah kami kurang luasa dalam menjelaskan materi pembelajaran. Ini menjadi tantangan bagi kami, bagaimana kami menyusun materi pembelajaran online dengan lebih kreatif agar pembelajaran bisa dinikmati siswa dan pengajar dengan baik.

Beberapa kelompok belajar seharusnya sudah masuk dalam fase berinteraksi dengan penduduk lokal. Tetapi karena pandemi Covid belum selesai dan kota Padang masih dalam masa "new normal", kami juga harus memikirkan bagaimana teknis yang harus dilakukan sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan maksimal. Harapan kami dan tentunya kita semua, situasi bisa segera normal sehingga semua kegiatan berjalan normal kembali.

Koperasi Perahu Nusantara

Koperasi Perahu Nusantara (KPN) merupakan jenis koperasi usaha bersama artinya setiap laba atau keuntungan yang diperoleh dibagi bersama anggota koperasi (50%) dan berguna juga untuk membantu anggota dalam menjalankan usahanya serta dapat mensejahterakan anggota KPN. Awal berdirinya KPN merupakan usul atau ide dari Pengurus YPN (Yayasan Perahu Nusantara). Hasil keuntungan dari KPN 25% ditujukan untuk membantu biaya operasional YPN, 10% laba ditahan dan 15% merupakan gaji pengurus KPN sendiri.

Koperasi Perahu Nusantara berdiri sejak 9 Februari 2019 dengan 3 orang pengurus yaitu Citra Dewi (Ketua), Flora (Sekretaris), Vera (Bendahara) untuk periode pertama dengan jumlah anggota 25 orang. Sedangkan di periode kedua (Maret 2020–Februari 2021) terjadi pergantian pengurus. Kepengurusan periode kedua yaitu Citra (Ketua), Elyas (Sekretaris) dan Hening (Bendahara) dan jumlah anggota bertambah menjadi 37 orang dengan rincian berdomisili di Padang 24 orang dan 13 orang diluar kota Padang.

Syarat menjadi anggota KPN adalah menyerahkan fotokopi KTP dan membeli minimal 1 lembar saham (harga saat ini @Rp.50.000) serta bersedia membayar iuran bulanan sebesar Rp. 20.000 dan ikut aktif berbelanja di KPN.

Koperasi Perahu Nusantara hadir untuk menjual kebutuhan harian anggota dan juga bagi masyarakat umum dengan memberikan harga standar. KPN juga menjual produk dari hasil usaha anggota seperti Kapsul Moringa (Daun Kelor), sayur-sayur organik, Masker katun, Sirup Pidado (Sirup Buah Bakau) hasil usaha ibu-ibu nelayan yang sudah mengikuti pelatihan wirausaha bersama yayasan, Serundeng teri, kacang goreng dan aneka kue kering/cookies, Penyanitasi Tangan (Hand Sanitizer), Sambal Andaliman dan Kopi Gara dari salah satu petani kopi di Takengon (mitra yayasan). Koperasi Perahu Nusantara juga memiliki layanan Posfin

yaitu sebuah layanan untuk membayar aneka tagihan-tagihan seperti listrik, air, pulsa, Telkom pay, BPJS dan asuransi lain, cicilan/kredit, tiket, gas, pajak, E-Money dan donasi. Koperasi Perahu Nusantara mempunyai wadah komunikasi sesama anggota KPN melalui grup dalam whatsapp, facebook, instagram, dan media sosial lain. Melalui media yang ada, pengurus berupaya untuk secara aktif mempromosikan barang-barang yang tersedia di koperasi baik kepada anggota juga kepada masyarakat umum. Dalam hal ini pengurus KPN bekerja sama dengan staf YPN dan anggota KPN juga memberikan andil.

Untuk mendukung kegiatan cinta lingkungan (Go Green) dan menghindari pemakaian kantong plastik yang berlebihan, KPN juga mengajak anggotanya untuk berbelanja dengan menggunakan keranjang anyaman yang juga dijual di koperasi. Setiap anggota di dorong untuk membawa keranjang setiap kali berbelanja. Besar harapan kami koperasi bisa menjadi tempat berbelanja dan berinvestasi bagi anggota dan masyarakat umum sehingga melalui kegiatan usahanya koperasi bisa menjadi pendukung kegiatan sosial yang dikerjakan yayasan, pendukung kegiatan usaha anggota dan mensejahterakan anggota koperasi. Salam Koperasi



**CONTACT US:
CALL/WA: 0811-
6603-978
(CITRA)**

SERBA -SERBI KEGIATAN



SERAH TERIMA BANTUAN APD KEPADA
BUPATI PESISIR SELATAN



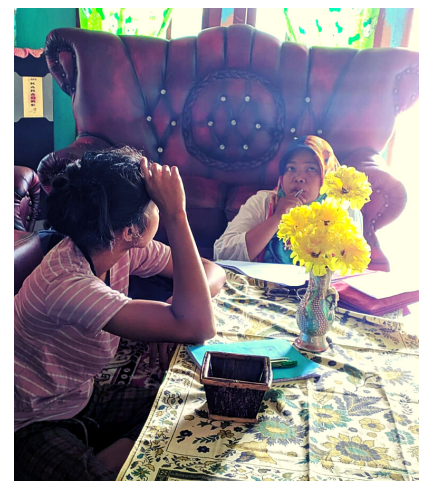
SERAH TERIMA BANTUAN APD KEPADA
BIDAN PUSKESMAS SUNGAI PINANG



FOTO BERSAMA SEKDA PESISIR SELATAN SETELAH
DISKUSI TENTANG RENCANA YPN KE DEPAN



KEGIATAN SURVEY TIM PROGRAM
DI SUNGAI PINANG





Lomba Karya Tulis

DARI PESISIR UNTUK NEGERI

Hanya untuk Wilayah Sumatera



FREE
PENDAFTARAN

Hadiah
Uang Tunai Total Satu
Juta + Voucher

Batas Pengumpulan
20 September 2020

Pengumuman Hasil
01 Oktober 2020

KRITERIA & KATEGORI

ANAK-ANAK
DAN REMAJA

UMUM

Cerita Pendek tentang
Kehidupan Masyarakat
Pesisir Pantai

Kisah Inspiratif / Artikel
/ Opini tentang
Kehidupan Masyarakat
Pesisir Pantai

KARYA DIKIRIM KE :

Email
info@perahunusantara.org

TIM PENILAI

- Brita M. App. Ling (Dosen Universitas Negeri Padang)
- Jana M. S. Akurakultur (Dosen Universitas Bung Hatta)
- Erikson Henri, S.Si (Ketua YPN)
- Wenny Afriani.S.S (Staf Program YPN)

Semua karya tulis yg dikirimkan menjadi hak milik Yayasan Perahu Nusantara

Keputusan TIM PENILAI tidak dapat diganggu gugat.

Bila karya tulis tidak ada yang memenuhi standar maka Tim Penilai berhak menentukan tidak ada pemenang.

SYARAT & KETENTUAN

Bisa dicek melalui website Yayasan Perahu Nusantara (YPN)
<https://perahunusantara.org/>

Narahubung :
Dewi 0822-6898-7971

Sponsored by :






PRODUK MITRA YAYASAN PERAHU NUSANTARA

Kategori:
Bahasa dan Budaya Indonesia
Bahasa dan Budaya Minang
Bahasa Jepang

Kewunggulan:

- PILIHAN SISTEM BELAJAR ONLINE/OFFLINE
- BELAJAR BAHASA MELALUI PENDEKATAN BUDAYA
- BELAJAR DENGAN METODE GROWING PARTICIPATOR APPROACH)

INFO PENDAFTARAN:
CALL/WHATSAPP
085556922814 (MERI)
INFO@PERAHUNUSANTARA.ORG

KELAS BAHASA
"SEKOLAH PERAHU"

REKENING YAYASAN

0058-01-022490-53-5
a.n Yayasan Perahu Nusantara
(BRI Cab. Padang)